

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey menurut Tika (2005: 6) merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti.

Metode penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan mengkaji masalah yang berhubungan dengan pengaruh perubahan penggunaan lahan terhadap nilai lahan di daerah penelitian.

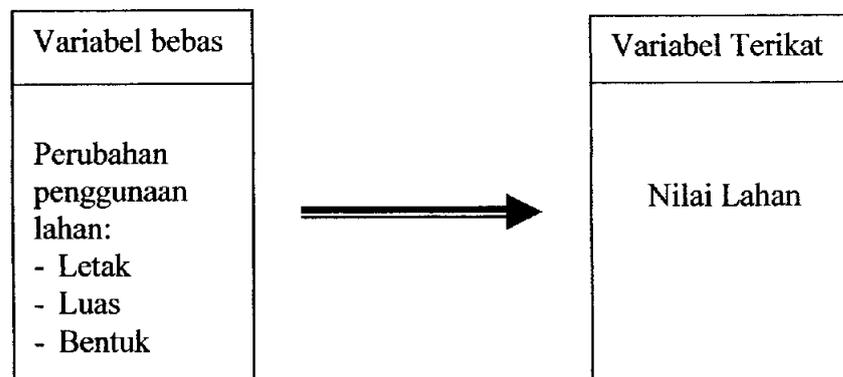
B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 96) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel menunjukkan suatu arti yang dapat membedakan antara sesuatu dengan yang lainnya. Dua ciri khas variabel yaitu pertama, variabel dapat membedakan suatu benda dengan benda lainnya dan yang ke dua, variabel harus dapat diukur.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Penelitian



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Tika (2005: 24) populasi merupakan himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988: 112) populasi adalah semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan penduduk. Populasi wilayah merupakan semua wilayah yang terdapat di daerah penelitian yaitu di Lebak Cigugur Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung baik yang mengalami konversi penggunaan lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman maupun yang tidak. Wilayah tersebut terdiri dari empat desa yaitu desa Sariwangi, Ciwaruga, Cigugur Girang dan Karyawang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung. Sedangkan yang termasuk kedalam populasi penduduk adalah semua penduduk yang bertempat tinggal di daerah penelitian. Populasi penduduk terbatas pada penduduk yang berada di dalam batas daerah penelitian.

Untuk lebih jelasnya jumlah populasi penduduk dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penduduk
Di Lebak Cigugur Kec. Paronpong Kab. Bandung

NO	Desa	Jumlah	
		Penduduk (Jiwa)	KK
1.	Sariwangi	9572	2355
2.	Ciwaruga	5281	1395
3.	Cigugur Girang	5127	1339
4.	Karyawangi	1073	324
	Jumlah	21053	5413

Sumber: Diolah dari Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga Tingkat Desa tahun 2006

2. Sampel

Menurut Tika (2005: 24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988: 12) mengenai sampel tidak jauh berbeda, dimana sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan. Mengenai besarnya sampel menurut Tika (2005:25) "sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Kendati demikian, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30".

Sampel penelitian ini terdiri dari sampel wilayah dan penduduk. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus menurut Dixon dan B. Leach dalam Tika (2005: 25) diperoleh jumlah sampel sebanyak 73 responden.

Hasil tersebut diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan persentase karakteristik (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{jumlahpend uduk}} \times 100 \% \\
 &= \frac{5413}{21053} \times 100\% \\
 &= 25,71\%, \text{ dibulatkan menjadi } 26\%
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan Variabilitas (V)

$$\begin{aligned}
 v &= \sqrt{P(100 - P)} \\
 &= \sqrt{26(100 - 26)} \\
 &= 43,86, \text{ dibulatkan menjadi } 44
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan Jumlah Sampel (n)

$$n = \left[\frac{Z.V}{C} \right]^2$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

z = Convidence level atau tingkat kepercayaan 95 % dilihat dalam tabel z hasilnya (1,96)

v = Variabel yang diperoleh dengan rumus diatas

c = Convidence limit atau batas kepercayaan (10)

$$\begin{aligned}
 &= \left[\frac{1,96 \times 44}{10} \right]^2 \\
 &= 74,37, \text{ dibulatkan menjadi } 74
 \end{aligned}$$

4) Menentukan Jumlah Sampel yang dikoreksi (dibetulkan) dengan rumus:

$$N' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

Keterangan: N' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi

$$N' = \frac{74}{1 + \left[\frac{74}{5413} \right]}$$

= 72,98, dibulatkan menjadi 73.

Pengambilan 73 responden tidak pada satu tempat. Namun, tersebar pada beberapa wilayah yang berada di daerah penelitian. Agar pengambilan sampel pada setiap wilayah dapat mewakili populasi, maka sampel pada setiap wilayah ditentukan dengan menggunakan rumus proporsional sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah KK tiap desa}}{\text{Jumlah KK 4 desa}} \times 73$$

Hasil perhitungan jumlah KK yang dijadikan sampel pada masing-masing desa dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Daerah Penelitian

No	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah (KK)	Jumlah Sampel	Prosentase (%)
1.	Sariwangi	9572	2355	32	44
2.	Ciwaruga	5281	1395	19	26
3.	Cigugur Girang	5127	1339	18	25
4.	Karyawangi	1073	324	4	5
	Jumlah	21053	5413	73	100

Sumber: Hasil perhitungan tahun 2007

Metode yang digunakan dalam mengambil sampel penduduk adalah metode *Probability Sampling*, dimana setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakannya adalah teknik sampel acak (*Random Sampling*), sampel penduduk diambil mengikuti sampel wilayah berdasarkan tingkat aksesibilitas, penggunaan lahan dan kemiringan lereng. Untuk mengetahui lebih jelas persebaran sampel di daerah penelitian, maka dapat dilihat pada gambar 3.1.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara dan teknik pengumpulamn data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden.

3. Studi Kepustakaan

Melalui teknik ini diperoleh konsep-konsep yang relevan dengan masalah penelitian yang dikumpulkan dari berbagai literatur, yaitu dengan cara mengkaji literatur tersebut baik yang berupa buku-buku ataupun artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Data atau informasi mengenai objek penelitian salah satunya bersumber dari peta dan juga dokumen-dokumen yang berasal dari Dinas Pemerintah yang terkait.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peta Rupabumi Lembar Cimahi edisi tahun 2001
- b. Pedoman wawancara
- c. Daftar Cek (checklist)
- d. Busur derajat

E. Teknik pengolahan dan Analisis Data Penelitian

a. Teknik Pengolahan data

Data yang sudah berhasil dikumpulkan, diolah terlebih dahulu untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Pengolahan data terdiri dari:

a. Editing data

Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Dalam proses editing data ini ada beberapa hal yang harus diteliti kembali diantaranya kelengkapan pengisian instrumen.

b. *Coding* dan Frekuensi

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan

memberikan kode tertentu berupa angka. Setelah coding dilaksanakan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi.

c. Tabulasi

Langkah selanjutnya adalah tabulasi. Dimana, tabulasi merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

b. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang terkumpul yang kemudian telah diolah, maka digunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

- a. analisa kualitatif, mengolah dan menginterpretasikan data verbal yang bersifat kualitatif
- b. analisa kuantitatif, mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka dan dengan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga sebagai metode analisa statistik. Pada penelitian ini digunakan teknik persentase dan analisis korelasi dengan metode *product moment*

• Prosentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P : Nilai prosentase

n : Jumlah data keseluruhan

f : Frekuensi munculnya data

Untuk mempermudah dalam penafsiran dan pentimpulan maka, digunakan parameter seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1996: 57), dimana:

0%	ditafsirkan tidak ada
1 – 24%	sebagian kecil
25 – 49%	hampir setengahnya
50%	setengahnya
52 – 74%	sebagian besar
75 – 99%	hampir seluruhnya
100%	seluruhnya

- **Analisis Korelasi**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian.

Dimana rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2] \times [(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Untuk menyatakan besar kecilnya nilai korelasi digunakan angka. Angka yang menyatakan besar kecilnya hubungan (korelasi) disebut koefisien korelasi (r), yang dapat bergerak antar -1 dan +1.

Apabila:

$r = 1$ berarti hubungan sempurna positif

$r = -1$ berarti hubungan sempurna negatif

$-1 < r < 0$ berarti hubungan moderat negatif

$0 < r < 1$ berarti hubungan moderat positif

Parameter untuk menyatakan besar kecilnya korelasi adalah sebagai berikut:

$r =$	0,90 – 1,00	hubungan sangat tinggi
	0,78 – 0,89	hubungan tinggi
	0,64 – 0,77	hubungan sedang
	0,46 – 0,63	hubungan rendah
	0,00 – 0,45	hubungan sangat rendah

